



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin berkembang saat ini, salah satu dampak yang dirasakan dalam kehidupan manusia ialah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau kecanggihan teknologi informasi. Era globalisasi sendiri dimulai sejak akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20 ketika mulai ditemukannya teknologi komunikasi, informasi, dan transportasi. Sehingga masyarakat telah menyadari betapa pentingnya informasi sebagai salah satu dari kebutuhan penting lainnya. Teknologi informasi adalah sama dengan teknologi lainnya, hanya informasi merupakan komoditas yang diolah dalam teknologi tersebut (Pradani, 2017). Dengan adanya teknologi informasi yang berupa komputer telah membuat segalanya menjadi lebih mudah.

Teknologi informasi juga telah menciptakan suatu sistem yang dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi mempunyai fungsi yang penting disegala bidang tak terkecuali di bidang akuntansi karena akuntansi pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang penting bagi para pengambil keputusan. Pemanfaatan sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi pemakai sistem sehingga akan menghasilkan informasi akurat, terpercaya, tepat waktu dan relevan (Surya, 2016).

Pesatnya perkembangan di bidang teknologi informasi saat ini, membuat perkembangan dibidang sistem informasi sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Salah satu contoh dari perkembangan teknologi informasi adalah internet. Dengan adanya internet, seseorang dapat dengan mudah berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan kapanpun dan dimanapun. Informasi merupakan *output* dari suatu sistem informasi. Guna memperoleh informasi, maka diperlukan data karena merupakan *input* dari suatu sistem. Data diperoleh dari transaksi-transaksi atau kegiatan yang terjadi dalam perusahaan. Pemanfaatan sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi pemakai sistem sehingga akan menghasilkan informasi akurat, terpercaya, tepat waktu dan relevan. Salah satu hal yang penting dalam memenangkan persaingan bisnis adalah informasi, dimana informasi dapat membantu organisasi untuk menyerap dan mempertahankan peluang yang strategis (Surya, 2016).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengelolaan transaksi (Tiksnayana, 2016). Marlina (2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan kelengkapannya serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan-perusahaan yaitu untuk

menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses pengambilan keputusan agar dapat meningkatkan efisiensi organisasi. Surya (2016) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam proses pengambilan keputusan yang efektif untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih besar. Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga pengambilan keputusan akan berlangsung efektif Surya (2016).

Sistem informasi akuntansi tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar manufaktur saja, tetapi juga digunakan oleh berbagai jenis perusahaan termasuk juga industri perhotelan. Perhotelan merupakan perusahaan yang bergerak dalam jasa penginapan berbayar. Industri perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata yang memiliki arti penting, terutama bila dikaji dari aspek ekonomi (Pradani, 2017). Sistem informasi akuntansi digunakan oleh perusahaan industri perhotelan untuk pembuatan laporan rutin untuk pihak internal dan pihak eksternal, pendukung utama aktivitas rutin suatu organisasi atau entitas, pendukung dalam proses pengambilan keputusan dan melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal. Bisnis perhotelan sangat bergantung dari info tentang kualitas bangunan, fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan jasa (Dalimunthe *et al*, 2014). Oleh karena itu aset perusahaan harus dikelola sedemikian rupa, dan salah satunya adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Bagi perusahaan perhotelan, sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien merupakan suatu keharusan. Dengan adanya sistem yang efektif dan efisien

maka masalah yang terjadi di dalam perusahaan akan mampu diminimalisir. Menurut perusahaan konsultan BCI Asia nilai konstruksi hotel di Indonesia pada 2018 diprediksi mencapai Rp 13,9 triliun atau naik 20% dari tahun sebelumnya (sumber:<https://banten.bisnis.com/>). BCI Asia itu sendiri merupakan penyedia informasi industri konstruksi dan bangunan yang terkemuka di seluruh wilayah Asia Pasifik dengan 23 kantor di 10 negara dan melaporkan proyek-proyek konstruksi di 13 negara.

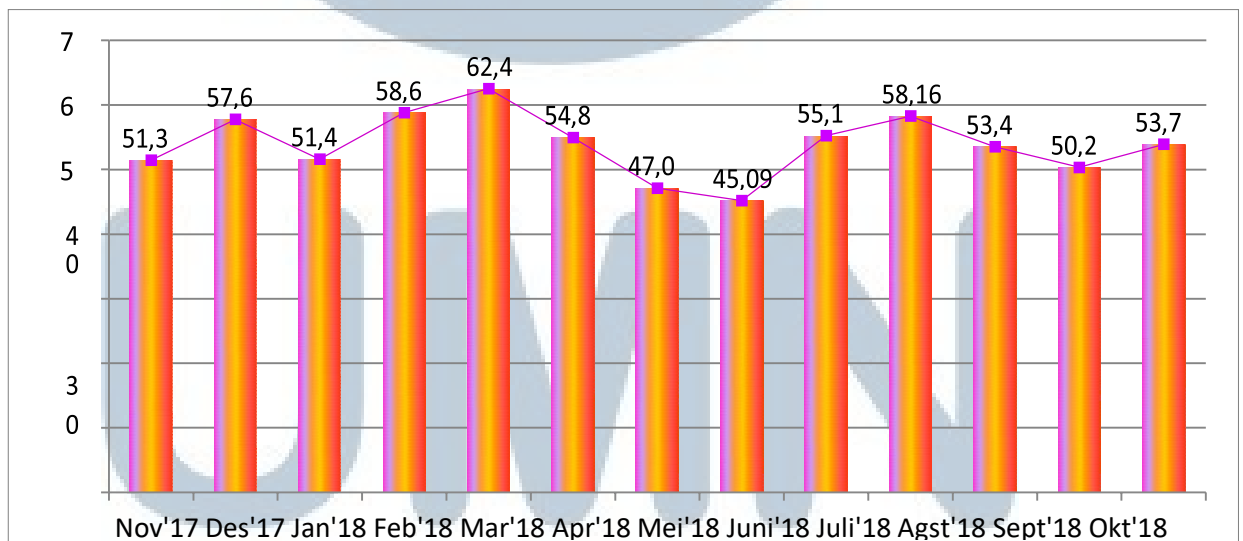
Pada wilayah Tangerang rencananya akan dibuka beberapa hotel baru pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini didasari karena pesatnya perkembangan fasilitas serta investasi di bidang bisnis/industri yang menarik pebisnis untuk melakukan transaksi di wilayah Tangerang. Disamping itu juga karena meningkatnya jumlah wisatawan yang datang karena banyaknya *event* yang dilaksanakan di daerah Tangerang dan sekitarnya pada tahun 2018. Salah satu acara terbesar yang diadakan di Tangerang ialah Pagelaran Sinergi Aksi Informasi dan Komunikasi (SAIK) yang dilaksanakan pada tanggal 2 sampai dengan 4 Desember 2018. Menurut Kepala Bidang Pariwisata pada Dinas Budaya dan Pariwisata (Budpar) Kota Tangerang, Rizal Ridhollah selama pagelaran SAIK ini sektor pariwisata meningkat, khususnya hotel yang ada di Kota Tangerang. Peralnya, hampir 2.000 orang datang ke Kota Tangerang untuk menghadiri acara kehumasan terbesar di Indonesia. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang, Rina Hernaningsih juga menjelaskan bahwa data wisatawan tahun 2018 hingga bulan Juli mencapai 883.089 jiwa maka

kami optimis, akan melebihi data tahun 2017, yang mana pada tahun 2017 tembus 1.008.747 jiwa.

Sementara menurut Badan Pusat Statistik tingkat penghunian kamar (TPK) hotel bintang di Banten pada November 2018 naik 3,55% pada bulan yang sama pada tahun lalu. Lalu, rata-rata lama menginap tamu gabungan (asing dan Indonesia) pada hotel berbintang selama November 2018 tercatat sebesar 1,37 hari atau naik 0,12 poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 1,25 hari. Data mengenai tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang untuk bulan November 2017-November 2018 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini.

Gambar 1.1

TPK Hotel Bintang, November 2017-November 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

Sebagai suatu industri jasa, usaha perhotelan dalam menyelenggarakan pelayanannya harus didukung oleh sarana dan fasilitas yang memadai, termasuk

juga sarana dan prasarana dalam mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan perhotelan. Sistem informasi terintegrasi merupakan sistem yang memproses seluruh proses pelayanan dalam bentuk koordinasi, pelaporan, dan prosedur administratif untuk mendukung kinerja dan dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat.

Perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Ratnaningsih (2014) menyatakan bahwa bisnis yang kompetitif menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar mampu menunjukkan keunggulannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan keunggulannya adalah menambah nilai dari organisasi. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi yang dipakai perusahaan dapat menjadi salah satu cara untuk menambah nilai organisasi. Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan nilai organisasi diantaranya dengan meningkatkan struktur pengendalian internal dan meningkatkan pengambilan keputusan. Serta dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat memberikan bantuan dalam tahap pengambilan keputusan.

Penerapan teknologi sistem informasi dalam perusahaan khususnya perusahaan perhotelan, yang tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai teknologi sistem informasi akan menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut khususnya dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan

tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Putra, 2014).

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu kondisi yang menyatakan apakah pengguna sistem berhasil atau tidaknya dalam mengimplementasikan sistem yang ada pada perusahaan tertentu, oleh karena itu sistem yang efektif harus memberikan pengaruh yang positif kepada perilaku pemakainya dan meminimalisir waktu bekerja (Tiksnayana, 2016). Menurut Anjani (2018), sistem informasi akuntansi yang dapat dikatakan efektif harus memenuhi persyaratan, yakni informasi yang dihasilkan harus berkualitas dan harus berkaitan dengan output sistem informasi. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang memenuhi karakteristik informasi yang berguna. Karakteristik tersebut meliputi relevan, akurat, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses (Romney dan Steinbart, 2014). Menurut Febrianingsih (2105), kriteria sistem informasi akuntansi yang efektif dilihat dari 5 indikator antara lain isi (*content*), ketepatan (*accuracy*), format, kemudahan pengguna (*easy of use*), dan ketepatan waktu. Sehingga menurut Pratama (2013) sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila sistem informasi yang digunakan dapat menyediakan informasi yang akurat bagi perusahaan, tepat waktu, lengkap, mudah dipahami, dapat meningkatkan produktifitas perusahaan, dapat menjamin keamanan data perusahaan, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan perusahaan, memberikan informasi yang relevan, memberikan keuntungan dan meningkatkan kinerja karyawan, dan menguntungkan bagi pengambilan keputusan. Oleh karena itu,



sistem informasi akuntansi yang efektif sangatlah penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan manapun.

Menurut Putra (2014), teknologi informasi merupakan sebuah rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan, maka anggota dalam perusahaan harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik dan maksimal. Teknologi informasi yaitu suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan menerapkan informasi yang strategis untuk pengambil keputusan (Meliawati, 2016).

Pemanfaatan teknologi informasi adalah pengolahan data, pengolahan informasi, dan proses kerja manajemen secara elektronik (Karmita, 2015). Pemanfaatan teknologi secara umum dapat digunakan untuk memperoleh data, mengumpulkan data, menyimpan data, mengolah dan memproses data, menampilkan dan menyajikan hasil pengolahan data tersebut, dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang dapat berguna bagi pemakainya. Menurut Febrianingsih (2015), teknologi informasi dapat dimanfaatkan apabila teknologi informasi dalam program/*software* akuntansi tersebut memiliki fleksibilitas, keandalan pada sistem, memberikan kemudahan bagi pengguna, tepat waktu,

akurat, dan relevan. Dengan adanya teknologi informasi dalam program/ *software* akuntansi tersebut memiliki fleksibilitas, handal pada sistem, memberikan kemudahan bagi pengguna, akurat, tepat waktu, dan relevan, maka akan menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan relevan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan memberikan keuntungan bagi pengambilan keputusan, alhasil sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi oleh karyawan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putra (2014), pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian Febrianingsih (2015), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat diharapkan akan menghasilkan informasi yang semakin berkualitas apabila sumber daya manusia yang terlibat dalam proses implementasi sistem informasi akuntansi juga berkualitas. Sumber daya manusia dalam suatu organisasi berperan sebagai roda penggerak perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Oleh sebab itu, faktor lain yang berpengaruh untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pengetahuan karyawan bagian akuntansi. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi ialah keahlian seorang karyawan tentang sistem informasi akuntansi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Semakin tinggi tingkat

pengetahuan seorang karyawan bagian akuntansi maka akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Karyawan bagian akuntansi dengan pengetahuan yang tinggi terhadap teknik akuntansi dan sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Ratnaningsih, 2014). Menurut Febrianingsih (2015), pengetahuan karyawan bagian akuntansi adalah pemahaman karyawan dalam pengoperasian *software* akuntansi supaya memberikan hasil pada laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan relevan yang bermanfaat bagi perusahaan.

Menurut Febrianingsih (2015), karyawan dikatakan memiliki pengetahuan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi apabila karyawan tersebut memahami konsep sistem informasi akuntansi, menguasai sistem informasi akuntansi, selalu berusaha memahami data dan informasi yang menjadi tanggung jawab, program sistem informasi akuntansi membantu dalam meningkatkan kinerja, menggunakan program sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas, dan menggunakan program sistem informasi akuntansi membuat lebih produktif. Sehingga karyawan yang memahami konsep sistem informasi akuntansi, menguasai sistem informasi akuntansi, selalu berusaha memahami data dan informasi yang menjadi tanggung jawabnya, program sistem informasi akuntansi membantu dalam meningkatkan kinerja, menggunakan program sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas, dan menggunakan program sistem informasi akuntansi membuat lebih produktif dapat memberikan keuntungan dalam

memberikan kontribusi untuk pencapaian tujuan dan misi organisasi dan mendukung pengambilan keputusan. Alhasil sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) membuktikan pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pelatihan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kemampuan kerja yang dimiliki tiap individu berhubungan dengan aktivitas yang akan dilakukan selama bekerja. Pelatihan yang diberikan oleh perusahaan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dalam prakteknya bekerja, sehingga apa yang menjadi tujuan dari suatu perusahaan dapat tercapai (Tiksnayana, 2016). Pemberian pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan agar nantinya karyawan mampu mencapai hasil kerja yang optimal sehingga karyawan bersemangat untuk bekerja pada perusahaan.

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh dan diselesaikan oleh karyawan yang bekerja pada suatu entitas dapat diukur dengan lama studi yang ditempuh seorang karyawan untuk menyelesaikan pendidikan terakhirnya (Tiksnayana, 2016). Untuk menunjang aktivitas perusahaan dengan baik diperlukan sumber daya manusia yang memang berkompeten. Pendidikan yang dimiliki karyawan merupakan jaminan untuk mendapatkan pekerjaan.

Pendidikan dan pelatihan perlu untuk diadakan, mengingat perkembangan teknologi sangat cepat yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan setiap

waktu. Pendidikan dan pelatihan penting untuk meningkatkan kemampuan personal dalam penggunaannya karena sistem informasi akuntansi yang bagus tanpa pengguna yang kompeten tidak akan memberikan hasil yang bagus (Surya, 2016). Pelatihan dan pendidikan pemakai sangatlah penting untuk dilakukan dalam rangka menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif. Jadi, keberhasilan penerapan suatu sistem informasi dapat diwujudkan dengan memperbanyak kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kriteria yang digunakan untuk mengukur pelatihan dan pendidikan terdiri dari 5 pertanyaan yaitu diselenggarakannya program pelatihan dan pendidikan, disediakannya instuktur program pelatihan dan pendidikan, materi yang diberikan dalam pelatihan dan pendidikan membantu menyelesaikan pekerjaan, materi yang diberikan dalam pelatihan dan pendidikan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta setelah mengikuti pelatihan dan pendidikan kreativitas dalam bekerja semakin bertambah. Sehingga jika di perusahaan sudah diselenggarakan program pelatihan dan pendidikan, disediakannya instuktur program pelatihan dan pendidikan, materi yang diberikan dalam pelatihan dan pendidikan membantu menyelesaikan pekerjaan maka dapat memberikan keuntungan dalam memudahkan pengguna mempelajari program/*software* akuntansi dan memudahkan pengguna menggunakan program/*software* akuntansi. Alhasil sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adisanjaya (2017) membuktikan pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra (2014). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Tahun Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Putra ialah pada tahun 2014, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diteliti oleh Putra (2014) masuk semua kedalam penelitian ini yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi dan variabel pengetahuan karyawan bagian akuntansi. Terdapat penambahan variabel independen berupa variabel pelatihan dan pendidikan yang diambil dari penelitian Adisanjaya *et al* (2017).

3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Putra (2014) terkonsentrasi pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada perhotelan yang terletak dikawasan Lovina, Kabupaten Buleleng. Sedangkan dalam penelitian ini yang ingin peneliti ketahui ialah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, serta pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan perhotelan di wilayah Tangerang.

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Karyawan/pegawai hotel di wilayah Tangerang yang merupakan pemakai program atau *software accounting*.
2. Karyawan/pegawai hotel di wilayah Tangerang yang bekerja di divisi atau departemen bagian *accounting & finance*.
3. Perusahaan perhotelan yang akan dijadikan objek penelitian adalah perusahaan perhotelan yang memiliki klasifikasi bintang 2 keatas. Dimana perusahaan perhotelan bintang 2 keatas sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sebagai alat untuk mempermudah jalannya aktivitas bisnis perusahaan.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari banyak faktor yang mempengaruhi, tetapi di penelitian ini peneliti membatasi dengan hanya menggunakan Pemanfaatan

Teknologi Informasi, Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, serta Pelatihan dan Pendidikan sebagai pengukur dari Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.



3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak, khususnya kepada pihak-pihak yang terkait dengan sistem informasi akuntansi.

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, penulis ingin memberikan bukti empiris tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, serta Pelatihan dan Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi referensi konseptual bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya untuk sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi dan masukan positif bagi perusahaan, terutama sebagai tolak ukur efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan perhotelan.

Sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat demi meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

b. Bagi Karyawan

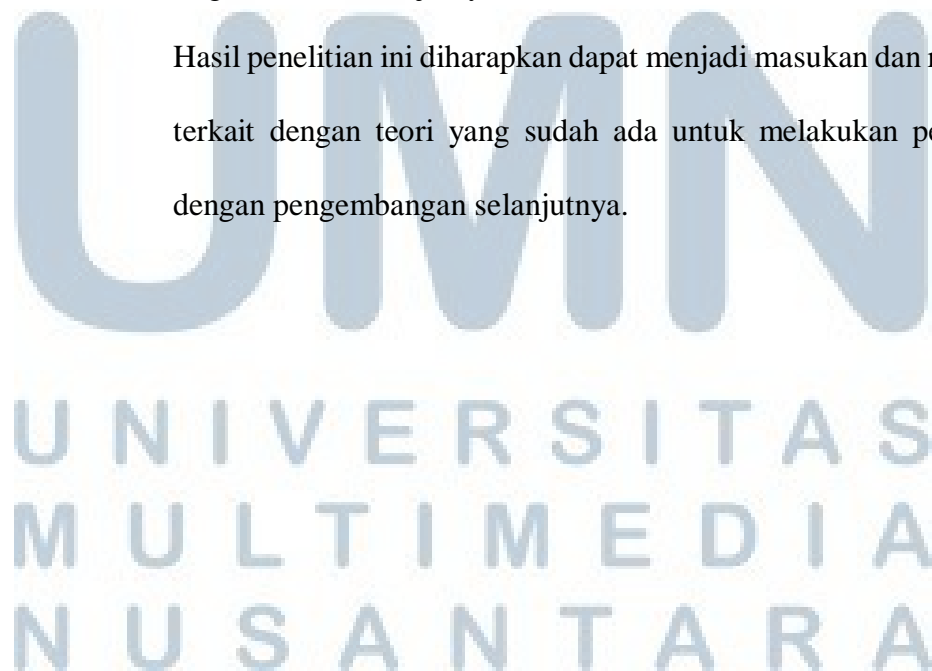
Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pekerja dalam memahami sistem informasi perusahaan dan memberikan timbal balik berupa masukan. Memberikan pengetahuan kepada karyawan dibidang perhotelan tentang pemahaman menggunakan sistem informasi akuntansi agar dapat tercapainya efektivitas sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan.

c. Bagi Penulis

Dijadikan sebagai pembelajaran dalam menganalisis dan memperdalam pengetahuan suatu sistem informasi akuntansi di perusahaan perhotelan, membandingkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dengan yang terjadi didunia kerja yang sebenarnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi terkait dengan teori yang sudah ada untuk melakukan penelitian dengan pengembangan selanjutnya.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan susunan sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan mengenai hal pokok yang berhubungan dengan penulisan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TELAAH LITERATUR

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendasari penelitian, uraian penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

2.1 Landasan Teori, yaitu sub bab yang menjelaskan dasar-dasar teori dari setiap variabel bebas dan variabel terikat serta tambahan pengertian dari sistem informasi akuntansi.

2.2 Model penelitian, yaitu sub bab yang menjelaskan model penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisikan tentang populasi dan sampel, sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Terdiri dari sub bab:

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian, yaitu sub bab yang menjelaskan objek penelitian.

3.2 Metode Penelitian merupakan jenis penelitian yang dipilih atau dilakukan oleh penulis.

3.3 Definisi operasional dan Pengukuran variabel yaitu penjelasan tentang bagaimana pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan melalui data yang telah dikumpulkan, pengujian statistik, analisis hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

